

**PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS PROSEDUR KOMPLEKS
SISWA KELAS X SMA GLOBAL MADANI BANDARLAMPUNG**

Oleh

Jihan Dili Annisa

Siti Samhati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: jihandilia@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the learning process in understanding complex procedure text of students in class X SMA Global Madani Bandar Lampung academic year 2015/2016. The research used descriptive qualitative method. Data collecting technique of this research was observation, interview, recording, and documentation such as photo and video. The result of the research showed that teacher had done three steps in learning, they were planning, implementing, and assessing. All the indicators in the learning plan had been completed by the teacher in lesson plan and had followed lesson plan format of 2013 curriculum. Implementation of learning that included teacher and students activity consisted of pre-activity, main activity, and post activity had been done by the teacher. The teachers do the assessment for knowledge and skill aspect.

Keywords: learning process, complex procedure text, understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, rekaman, dan dokumentasi berupa foto dan video. Hasil penelitian menunjukkan guru melakukan tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Semua indikator dalam perencanaan pembelajaran telah dipenuhi guru dalam RPP dan telah mengikuti format RPP kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah dilaksanakan guru. Guru melakukan penilaian pada aspek pengetahuan dan ketrampilan.

Kata kunci: memahami, pembelajaran, teks prosedur kompleks.

PENDAHULUAN

Penulis memilih meneliti pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X karena pada kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks salah satunya mengenai teks prosedur kompleks dan penulis menganggap teks prosedur kompleks ini teks yang berguna dan penting bagi peserta didik, dari teks ini peserta didik dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan pentingnya pembelajaran mengenai prosedur kompleks, penulis pun tertarik melakukan penelitian pembelajaran teks prosedur kompleks yang ada di sekolah. Berdasarkan bahan ajar bidang studi Bahasa Indonesia kelas X yang penulis amati, pembelajaran teks prosedur kompleks terdiri atas beberapa submateri, seperti menginterpretasikan prosedur kompleks, mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi, menggunakan struktur teks dalam pembuatan teks prosedur kompleks cara membuat *email*, mengidentifikasi ciri kebahasaan, dan masih ada beberapa lainnya.

Penulis memilih penelitian di SMA Global Madani Bandar Lampung karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang masih mempertahankan kurikulum 2013 di Bandar Lampung. SMA Global Madani Bandar Lampung merupakan sekolah islami yang terakreditasi A, dipercaya untuk menjadi sekolah nasional plus dan salah satu sekolah swasta yang terbaik di Bandar Lampung. Selain itu, SMA Global Madani Bandar Lampung sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga guru tidak sulit dalam menunjang proses pembelajaran di

kelas. Dengan demikian SMA Global Madani akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, kreatif dan selalu berinovasi agar tercapainya tujuan pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Penelitian mengenai pembelajaran sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Sefty Angraini dengan judul "*Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks pada Kelas X SMA N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran memahami teks prosedur kompleks kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa penting untuk meneliti bagaimana "*Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks pada siswa kelas X SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*".

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, dalam Sukardi 2003: 157).

Sumber data pada penelitian ini berupa rekaman proses pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Kegiatan dalam pembelajaran ini difokuskan pada.

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Global Madani Bandar Lampung.

2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa.
3. Penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Ali, 1992: 171).

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian Margono (2007: 158).
2. Dokumentasi
Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah RPP, video, foto.
3. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan (Triyono, 2012: 162).
4. Rekaman adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengabadikan hal-hal yang diperlukan untuk dijadikan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan hasil dan pembahasan mengenai pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA 2 SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2016 selama 2x45 menit dan dilaksanakan dalam satu pertemuan. Peneliti dengan subjek penelitian yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia yang bernama Icha Meyrinda S.Pd., dan siswa kelas X MIA 2 SMA Global Madani Bandar Lampung.

A. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan penulis, guru menunjukkan bahwa ia telah melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran memahami teks prosedur

kompleks. Perencanaan yang dilakukan guru ialah dengan menyiapkan RPP (Hamzah, 2007: 12). RPP yang dibuat oleh guru telah mengikuti contoh RPP yang didapatkan saat pelatihan implementasi Kurikulum 2013, serta telah menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

1. Identitas Mata Pelajaran

RPP tersebut adalah RPP pada bidang studi Bahasa Indonesia yang disusun untuk pembelajaran di kelas X dengan materi pokok struktur dan kaidah prosedur kompleks, yang dalam hal ini penulis maksudkan sebagai pembelajaran memahami teks prosedur kompleks.

Namun, penulisan identitas pada RPP tersebut belum benar-benar jelas, seperti tidak tercantumnya materi pokok yang diajarkan, seharusnya guru menuliskan materi pokok yang akan diajarkan agar lebih jelas.

2. Perumusan Indikator

Kata kerja operasional yang digunakan guru dalam merumuskan indikator ialah **menginterpretasi, mengidentifikasi dan memetakan**. Kata kerja operasional tersebut disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dijabarkan oleh guru di dalam RPP yang dibuatnya berdasarkan KD dan KI yang tertera serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Disimpulkan bahwa perumusan tujuan pembelajaran sudah menunjukkan kesesuaian terhadap proses dan hasil belajar maupun kesesuaian terhadap kompetensi dasar

yang di implementasikan dalam kurikulum 2013.

4. Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar yang terdapat pada RPP guru adalah memahami struktur teks prosedur kompleks. Dalam pemilihan materi ajar, guru telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu.

5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan. Materi tersebut disediakan dalam sumber belajar untuk memenuhi KI-3 mengenai aspek pengetahuan, dan Kompetensi Dasar memahami teks prosedur kompleks melalui lisan maupun tulisan. Pemilihan sumber belajar juga telah disesuaikan dengan pendekatan *scientific* dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, terlihat pada bahasa yang digunakan pada sumber belajar tersebut.

6. Pemilihan Media Belajar

Media pembelajaran yang dicantumkan guru dalam RPP tidak menggunakan *power point*, *LCD*, dan *laptop*, tetapi hanya contoh teks prosedur kompleks, untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik guru menggunakan media *power point*.

7. Model Pembelajaran

RPP yang diberikan oleh guru terdapat pendekatan dan metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang menghendaki siswa dapat memahami teks prosedur kompleks. Pemilihan metode diskusi juga telah disesuaikan dengan tujuan

pembelajaran, karena siswa dapat bersama-sama bertukar pikiran untuk memahami teks prosedur kompleks.

8. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan identitas mata pelajaran yang ditulis dalam RPP, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran memahami teks prosedur kompleks adalah 2x45 menit. Guru sudah membagi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sehingga pembaca mengetahui pembagian waktu untuk setiap tahapan kegiatan secara jelas.

9. Penilaian

Disimpulkan bahwa penilaian yang tertera dalam RPP belum menunjukkan kesesuaian dengan aspek dalam komponen penilaian pada pembelajaran. Walaupun demikian guru tetap melakukan penilaian autentik dengan cara yang berbeda dalam RPP. Penilaian tersebut dapat mencapai kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Hasil dan Pembahasan Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran dan instrumen aktivitas siswa sebagai acuan dan pedoman pengamatan.

1. Aktivitas Guru

Secara garis besar aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

A. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Apersepsi dan Motivasi

Guru mengawali pembelajaran memahami teks prosedur kompleks dengan mempersilakan ketua kelas untuk memimpin doa dan memberikan salam kepada guru. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.

a. Mengaitkan Materi Pembelajaran Sekarang dengan Pengalaman Siswa atau Pembelajaran Sebelumnya

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan pertama, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks dengan pengalaman siswa. Saat melakukan senam otak guru mengaitkannya dengan materi yang akan dibelajarkan yaitu teks prosedur kompleks.

b. Mengajukan Pertanyaan Menantang

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan menantang kepada siswa terkait dengan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks.

c. Menyampaikan Manfaat Materi Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru tidak menyampaikan manfaat pembelajaran memahami teks prosedur kompleks secara jelas, namun guru melanjutkan pada tahapan pembelajaran selanjutnya.

d. Mendemonstrasikan Sesuatu yang Terkait dengan Tema

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran teks prosedur kompleks, guru mendemonstrasikan hal yang terkait dengan tema, yaitu dengan melibatkan siswa untuk membacakan materi yang telah ditampilkan pada layar.

2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Kegiatan pendahuluan yang selanjutnya adalah menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan.

a. Menyampaikan Kemampuan yang Akan Dicapai Peserta Didik

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, guru telah menyampaikan penyampaian kompetensi yang akan dicapai siswa setelah mempelajari materi yang akan diajarkan.

b. Menyampaikan Rencana Kegiatan Misalnya, Individual, Kerja Kelompok, dan Melakukan Observasi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, guru menyampaikan rencana kegiatan berupa kegiatan kerja kelompok yang terdiri atas 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang penting pada saat proses pembelajaran.

1. Penguasaan Materi Pelajaran

Guru terlihat menguasai materi yang diajarkan dengan menggunakan *power point* sebagai medianya. Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru

juga telah membuat siswa memahami mengenai materi yang diajarkan.

a. Kemampuan Menyesuaikan Materi dengan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran teks prosedur kompleks siswa kelas X MIA 2 SMA Global Madani Bandar Lampung, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Kemampuan Mengaitkan Materi dengan Pengetahuan Lain yang Relevan, Perkembangan Iptek, dan Kehidupan Nyata

Pengetahuan lain yang dikaitkan oleh guru dalam pembelajaran adalah tentang perkembangan iptek.

c. Menyajikan Pembahasan Materi Pembelajaran dengan Tepat

Pada pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, guru sudah menyajikan materi secara tepat. Pada RPP semuanya telah terancang sehingga di kelas guru tinggal melaksanakannya dengan sebaik mungkin.

d. Menyajikan Materi Secara Sistematis (Mudah ke Sulit, dari Konkrit ke Abstrak)

Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sudah tergolong sistematis. Materi yang disajikan adalah materi teks prosedur kompleks.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Kompetensi yang Akan dicapai

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan materi teks prosedur kompleks sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, yaitu memahami teks prosedur kompleks.

b. Memfasilitasi Kegiatan yang Memuat Komponen Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi

Pada pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, guru tentunya memberikan fasilitas kepada siswa yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c. Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah dilaksanakan secara runtut dan sesuai dengan tema pembelajaran, yakni memahami teks prosedur kompleks. Skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru dilaksanakn dengan baik dan melaksanakan kegiatan secara runtun.

d. Menguasai Kelas

Selain melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru juga harus menguasai kelas. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, guru sudah melakukan penguasaan kelas dengan baik.

e. Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual

Pembelajaran memahami teks prosedur kompleks dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran kontekstual. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, guru sudah melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Guru melaksanakan pembelajaran memahami

teks prosedur kompleks sesuai dengan konteks/situasi yang ada.

f. Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif (*Nurturant Effect*)

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebaiknya dapat menumbuhkan kebiasaan positif siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru melakukan kegiatan yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, yaitu ketika guru mengingatkan siswa dengan kebiasaan baik memberi salam di awal pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa mengenai teks prosedur.

g. Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Direncanakan

Berdasarkan perencanaan yang dibuat oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, alokasi waktu yang telah disiapkan adalah 2x45 menit. Alokasi waktu ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Penerapan Pendekatan *Scientific*

Pelaksanaan dalam pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013, guru harus menerapkan pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah. Pembelajaran memahami teks prosedur kompleks yang dilakukan guru di kelas sudah menerapkan pendekatan *scientific*.

a. Memfasilitasi Peserta Didik untuk Mengamati

Pada kegiatan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks guru telah memfasilitasi siswa untuk mengamati dengan cara melihat secara langsung materi teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru pada saat proses

pembelajaran melalui media pembelajaran yang ditayangkan

b. Memancing Siswa Untuk Menanya

Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam penerapan pendekatan saintifik adalah memancing siswa untuk bertanya. Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang mereka tidak pahami dari apa yang diamati untuk dapat memahami materi yang dipelajari.

c. Memberikan Pertanyaan Siswa untuk Menalar

Pada kegiatan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks guru memfasilitasi siswa untuk menalar dengan cara memberikan pertanyaan yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

d. Memfasilitasi Siswa untuk Mencoba

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks di kelas, guru memfasilitasi siswa untuk menggali informasi melalui mencoba, dengan begitu siswa akan berpikir.

e. Menyajikan Kegiatan Peserta Didik untuk Mengomunikasi

Kegiatan yang terakhir dalam penerapan pendekatan *scientific* adalah guru menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengomunikasikan.

4. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan implementasi dari pembelajaran berbasis kompetensi. Hasil yang diharapkan yakni agar proses belajar siswa lebih nyata dan bermakna. Siswa lebih mandiri, berdaya, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

a. Menyajikan Pembelajaran Sesuai Tema

Guru menyajikan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks sesuai dengan tema atau materi, yaitu pembelajaran dengan tema proses menjadi warga yang baik. Materi pokok dalam pembelajaran adalah teks prosedur kompleks. Pada pembelajaran teks prosedur kompleks siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menyajikan Pembelajaran dengan Memadukan Berbagai Muatan Kurikulum Sesuai dengan Karakteristik pembelajarannya

Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan kepada siswa salah satu contoh teks prosedur kompleks dengan mengaitkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru memberikan tugas dan mengaitkan tugas tersebut dengan sosial media yaitu cara membuat *email*. Hal itu juga dapat mengembangkan nilai karakter siswa yaitu tentang teknologi.

c. Menyajikan Pembelajaran yang Memuat Komponen Karakteristik Terpadu

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran yang dilakukan guru yang memuat komponen karakteristik terpadu dilihat dari guru memberi tugas teks prosedur kompleks yang berhubungan dengan ilmu sosial media elektronik.

d. Menyajikan Pembelajaran yang Bernuansa Aktif dan Menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian guru dapat mengelola kelas sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

5. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, pemilihan media dan sumber belajar yang tepat merupakan hal yang penting untuk menjadikan suatu pembelajaran berjalan secara kondusif, karena pemilihan sumber dan media pembelajaran yang tepat dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran.

a. Menunjukkan Keterampilan dalam Penggunaan Sumber Belajar Pembelajaran

Keterampilan menggunakan sumber belajar pembelajaran sudah dilakukan oleh guru dibuktikan dengan penggunaan buku yang diberikan pemerintah sebagai buku induk pembelajaran Kurikulum 2013.

b. Menunjukkan Keterampilan dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Pembelajaran memahami teks prosedur kompleks yang disajikan oleh guru telah menunjukkan keterampilan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis, media yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran merupakan media yang berkaitan dengan teknologi, seperti penggunaan *power point* untuk ditampilkan menggunakan LCD.

c. Menghasilkan Pesan yang Menarik

Salah satu media yang digunakan guru adalah *power point*. Media tersebut digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam memahami penjelasan guru tentang teks prosedur kompleks.

d. Melibatkan Peserta didik dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pembelajaran

Selama pembelajaran memahami teks prosedur kompleks berlangsung, sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku guru dan buku siswa yang terdapat materi teks prosedur kompleks, maka secara otomatis siswa akan terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar tersebut.

e. Melibatkan Peserta didik dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pelaksanaan dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, guru terlihat sudah melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini terlihat dari kegiatan guru mengajak siswa menyimak dan membaca materi yang ditampilkan di *power point*.

6. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran terdapat lima indikator yang harus dicapai komponen ini ialah menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar, merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

a. Menumbuhkan Partisipasi Aktif Peserta Didik Melalui Interaksi Guru, Siswa, Sumber Belajar

Saat kegiatan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks berlangsung, tentu saja guru melibatkan siswa dalam

pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilihat pada saat guru menjelaskan mengenai struktur teks prosedur kompleks, guru melibatkan siswa dalam membaca *power point* yang dibuat oleh guru.

b. Merespon Positif Partisipasi Peserta Didik

Saat pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, guru terlihat memberikan respon positif terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran. Guru selalu mengapresiasi partisipasi siswa dengan tepuk tangan dan memberi pujian seperti berkata “ya, benar ya”.

c. Menunjukkan Sikap Terbuka Terhadap Respon Peserta didik

Kegiatan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa sudah dilakukan oleh guru. Guru selalu bertanya kepada siswa tentang jelas tidaknya materi dan ada yang ingin ditanyakan atau tidak.

d. Menunjukkan Hubungan Antar Pribadi yang Kondusif

Pada kegiatan ini terlihat pada diskusi kelompok, guru berkeliling mendatangi kelompok untuk melihat hubungan antar siswa satu dengan siswa lainnya. Guru juga memberikan arahan pada kelompok agar diskusi berjalan dengan baik.

e. Menumbuhkan Keceriaan atau Antusiasme Peserta didik dalam Belajar

Antusiasme dan keceriaan yang ditimbulkan guru saat memberikan pembelajaran kepada siswa adalah saat siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dan guru menyelipkan unsur humor dalam

pembelajaran, baik dalam pemberian materi maupun saat diskuis kelompok.

7. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Kedua indikator tersebut adalah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, dan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Pembelajaran di sekolah merupakan ranah formal, sehingga guru harus lebih terampil menggunakan bahasa yang tepat.

a. Menggunakan Bahasa Lisan Secara Jelas dan Lancar

Penggunaan Bahasa Indonesia yang jelas ini dilakukan baik dalam komunikasi secara lisan maupun tulis. Bahasa lisan yang digunakan guru selama menjelaskan materi pembelajaran teks prosedur kompleks menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh siswa.

b. Menggunakan Bahasa Tulis yang Baik dan Benar

Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahasa tulis yang digunakan guru ditampilkan lewat media *power point*. Hal tersebut dapat memberikan contoh kepada peserta didik agar dapat menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

4.2.3 Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dalam suatu proses pembelajaran.

a. Melakukan Refleksi atau Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Peserta Didik

Kegiatan penutup yang dilakukan guru dapat melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.

b. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan penutup di pertemuan pertama, guru tidak terlihat memberikan pertanyaan lisan mengenai teks prosedur kompleks kepada siswa.

c. Mengumpulkan Hasil Kerja sebagai Bahan Portofolio

Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok diakhir pembelajaran.

d. Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya dan Tugas Pengayaan

Berdasarkan pengamatan, tindak lanjut yang diberikan oleh guru berupa arahan untuk membaca tentang teks eksposisi di rumah sebagai pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

B. Aktivitas Siswa

Selain aktivitas guru, dalam proses pembelajaran juga terdapat aktivitas siswa.

1. Aktivitas Mengamati pada Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks

Pada pembelajaran memahami teks prosedur kompleks aktivitas mengamati dilakukan siswa pada saat melihat guru menjelaskan materi di depan kelas.

2. Aktivitas Menanya pada Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks

Pada pembelajaran memahami teks prosedur kompleks aktivitas menanya dilakukan oleh guru dan siswa.

3. Aktivitas Menalar pada Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks

Pada pembelajaran memahami teks prosedur kompleks aktivitas menalar

dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

4. Aktivitas Mencoba pada Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks

Pada pembelajaran memahami teks prosedur kompleks aktivitas mencoba terjadi pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru memberikan tugas secara berkelompok. Kegiatan tersebut terciptalah aktivitas mencoba pada siswa.

5. Aktivitas Mengomunikasikan pada Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks

Pada pembelajaran memahami teks prosedur kompleks aktivitas mengomunikasikan dilakukan siswa pada saat mempresentasikan hasil kelompok mereka di depan kelas.

C. Hasil dan Pembahasan Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran terdiri atas tiga jenis penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian sikap

Saat pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, guru tidak melaksanakan penilaian sikap. Seharusnya penilaian sikap pada pembelajaran memahami teks prosedur kompleks dilakukan oleh guru disetiap pertemuan dan melalui observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penilaian sikap didapat berdasarkan pemahaman guru terhadap perilaku siswa di dalam kelas. Guru menyatakan bahwa telah memahami sikap dan perilaku masing-masing siswanya, namun penulis tidak mendapati data penilaian sikap tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahuan membahas aspek pengetahuan yaitu pemahaman tentang teks prosedur kompleks. Penilaian ini berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa perintah untuk menginterpretasi teks prosedur kompleks, mengidentifikasi pembagian kalimat berdasarkan fungsi, menentukan struktur teks, mengidentifikasi ciri kebahasaan, dan mencari piranti kohesi yang terdapat dalam teks cara membuat *email*.

Penilaian pengetahuan yang dirancang oleh guru yang ditulis dalam RPP pada soal nomor 1 – 6 menggunakan skor 25, 20, 10 untuk jawaban siswa yang menjawab benar, kurang benar, dan tidak benar. Pedoman penskoran yang dibuat oleh guru belum menunjukkan keobjektifan dalam penilaian. Guru tidak memberikan patokan pasti kelengkapan unsur seperti apa untuk menilai jawaban siswa.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru yaitu mendengarkan, siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan hasil presentasi kelompok lain. Penilaian keterampilan berbicara guru meminta siswa untuk maju secara berkelompok di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Keterampilan membaca guru meminta siswa untuk membaca materi tentang teks prosedur kompleks yang berbentuk slide *power point*. Keterampilan menulis guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab soal-soal teks prosedur kompleks tentang teks *email* secara berkelompok. Penilaian yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran teks prosedur kompleks dilaksanakan sesuai dengan penilaian autentik Kurikulum 2013, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian

keterampilan. Instrumen dalam penilaian pada ranah pengetahuan dan ranah keterampilan semua siswa kelas X MIA-2 dikategorikan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran, guru melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

Guru telah membuat rancangan perencanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan penilaian yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada kepala sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru perlu ditingkatkan.
2. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia, dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur dan kompleks.
3. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama

hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

4. Peneliti menyarankan kepada calon guru, agar dapat menerapkan pembelajaran yang baik dan benar sesuai dengan instrumen perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad. 2002. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Triyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak